

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan perilaku kebersihan menstruasi pada remaja putri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rerata usia responden adalah sekitar 14 tahun dengan rentang usia 12–16 tahun yang termasuk kategori remaja awal. Pendidikan orang tua mayoritas adalah SMA (44,3%), sebagian besar bekerja sebagai petani/buruh (77,0%), dan hampir seluruh responden tinggal bersama orang tua (94,3%).
2. Dukungan keluarga terhadap remaja putri sebagian besar berada pada kategori sedang (43,4%), diikuti kategori tinggi (35,2%) dan rendah (21,3%).
3. Perilaku kebersihan menstruasi pada responden hampir seluruhnya berada pada kategori baik (97,5%), dengan sebagian kecil kategori cukup (0,8%) dan kurang (1,6%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku kebersihan menstruasi pada remaja putri, yang dibuktikan dengan hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p-value sebesar 0,023 ($\alpha < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan keluarga yang diberikan, maka semakin baik pula perilaku kebersihan menstruasi yang diterapkan oleh remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja Putri

Diharapkan remaja putri dapat mempertahankan dan meningkatkan perilaku kebersihan menstruasi yang sudah baik, serta lebih aktif mencari informasi yang benar mengenai kesehatan reproduksi.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat meningkatkan dukungan emosional, informasional, dan instrumental kepada anak, khususnya dalam memberikan edukasi dan perhatian terkait kebersihan menstruasi agar kesehatan reproduksi remaja tetap terjaga.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan pendidikan kesehatan reproduksi melalui penyuluhan atau kerja sama dengan tenaga kesehatan, sehingga siswa mendapatkan informasi yang benar dan komprehensif mengenai kebersihan menstruasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar dan lokasi yang lebih luas serta mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku kebersihan menstruasi, seperti pengetahuan, sikap, dan pengaruh teman sebaya.